


## Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2019–2023

Nur Fadliyah Mawaddah<sup>1\*</sup>, Rahmat<sup>2</sup>, Adria Wuri Lastari<sup>3</sup>, A. Rozi<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup>Universitas Adiwangsa Jambi, Jl. Sersan Muslim No. RT 24, The Hok, Kec. Jambi Sel., Kota Jambi, Jambi  
E-mail: [nurfadliyahmawaddah21@gmail.com](mailto:nurfadliyahmawaddah21@gmail.com)

\*Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6203>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 15 Mei April 2026

Revised: 18 Mei 2026

Accepted: 29 Mei 2026

#### Kata Kunci

Return on Asset (ROA),  
Return on Equity (ROE),  
Harga Saham

#### Keywords

Return on Asset (ROA), Return  
on Equity (ROE), Share Price



### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA memiliki nilai signifikansi sebesar 0,597 dan ROE sebesar 0,347, sehingga secara parsial keduanya tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, ROA dan ROE juga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi uji F sebesar 0,100. Namun, nilai R Square sebesar 0,900 menunjukkan bahwa ROA dan ROE mampu menjelaskan pengaruh terhadap harga saham sebesar 90%, sedangkan 10% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

*This study aims to determine the effect of Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) on stock prices. The research method used is a quantitative method with multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that ROA has a significance value of 0.597 and ROE has a significance value of 0.347, meaning that partially both variables do not have a significant effect on stock prices. Simultaneously, ROA and ROE also do not have a significant effect on stock prices, with an F-test significance value of 0.100. However, the R Square value of 0.900 indicates that ROA and ROE are able to explain 90% of the variation in stock prices, while the remaining 10% is influenced by other variables outside the study.*



*This is an open access article under the CC-BY-SA license.*

**How to Cite:** Nur Fadliyah Mawaddah et al (2026) Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2019–2023 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6203>

### PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia memegang peranan penting dalam perekonomian nasional sebagai sarana pendanaan jangka panjang bagi perusahaan sekaligus sebagai wadah investasi bagi masyarakat. Keberadaan pasar modal juga menjadi indikator kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan dan stabilitas ekonomi (Devita, S.L 2016.) Oleh karena itu, informasi mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan menjadi salah satu pertimbangan utama investor dalam mengambil keputusan investasi. Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang memiliki posisi strategis di pasar modal. Perbankan berperan sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit, sehingga kinerja keuangan bank sangat memengaruhi stabilitas sistem keuangan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Saham perusahaan perbankan juga cenderung diminati oleh investor karena dinilai memiliki tingkat risiko yang relatif lebih rendah dibandingkan sektor lainnya (Mutiara, E. 2018.).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebagai bank milik negara, Bank Mandiri memiliki jaringan usaha yang luas serta peran penting dalam mendukung pembiayaan berbagai sektor perekonomian. Kinerja

keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang relatif stabil menjadikan sahamnya sebagai salah satu saham perbankan yang aktif diperdagangkan dan banyak diminati oleh investor (Setyo, L.S. 2017).

Harga saham mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai dan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Pergerakan harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor eksternal maupun faktor internal perusahaan. Salah satu faktor internal yang sering menjadi perhatian investor adalah kinerja keuangan perusahaan, khususnya tingkat profitabilitas (Dinda, A.A & Andarini, S. 2017.).

Tabel 1. Rasio Profitabilitas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2019–2023

Tahun	ROA	ROE
2019	3,03%	12,38%
2020	1,64%	8,24%
2021	2,53%	14,52%
2022	3,30%	19,20%
2023	3,74	20,30%

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk 2019–2023.

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat dilihat bahwa tingkat profitabilitas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengalami fluktuasi selama periode 2019–2023. Pada tahun 2020, rasio *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan yang cukup signifikan sebagai dampak dari pandemi Covid-19 yang memengaruhi aktivitas perekonomian dan kinerja perbankan secara nasional. Namun, pada tahun-tahun berikutnya, khususnya sejak tahun 2021 hingga 2023, profitabilitas perusahaan kembali menunjukkan tren peningkatan seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi dan meningkatnya kinerja operasional perusahaan. Peningkatan nilai ROA menunjukkan bahwa PT Bank Mandiri (Persero) Tbk semakin mampu mengelola aset yang dimiliki secara efektif untuk menghasilkan laba. Sementara itu, peningkatan ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian yang lebih baik kepada pemegang saham. Meskipun demikian, pergerakan harga saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tidak selalu bergerak searah dengan peningkatan profitabilitas tersebut.

Bagi perusahaan perbankan seperti PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, pengelolaan kredit bermasalah menjadi sangat penting karena aktivitas utama bank adalah penyaluran kredit.

Penelitian yang dilakukan oleh Nufus (2020) dengan judul “Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham (Survey pada PT Bank Mandiri Persero Tbk)” menunjukkan bahwa secara parsial *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Namun secara simultan, variabel ROA, ROE, dan EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda.

Penelitian yang dilakukan oleh Toni Hartono dan Wulandari (2020) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada PT Bank Mandiri Tbk” menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka harga saham cenderung mengalami peningkatan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah terjadinya fluktuasi harga saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama periode 2019–2023. Harga saham perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan pada beberapa periode tertentu yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal perusahaan. Salah satu faktor internal yang diduga memengaruhi harga saham adalah profitabilitas perusahaan. Profitabilitas yang diukur melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi perhatian penting bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan dan menentukan keputusan investasi.

Pada beberapa kondisi, rasio profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) mengalami peningkatan, tetapi harga saham justru mengalami penurunan atau pergerakan yang tidak stabil. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara teori dengan fenomena yang terjadi di pasar, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap harga saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama tahun 2019–2023.

## METODE

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi profitabilitas dan harga saham perusahaan, sedangkan pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan dan data harga saham yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sumber terpercaya lainnya. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2026 dengan menggunakan data periode 2019–2023.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan dan data harga saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketersediaan data laporan keuangan dan harga saham secara lengkap selama periode penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan data harga saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama periode 2019–2023.

### Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Mengumpulkan data laporan keuangan tahunan dan harga saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2019–2023.
2. Mengidentifikasi variabel penelitian yang terdiri dari profitabilitas sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen.
3. Menghitung rasio profitabilitas menggunakan indikator Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE).
4. Mengolah data penelitian menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS.
5. Melakukan analisis data dan pengujian hipotesis.
6. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.

### Data dan Instrumen Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk serta data harga saham yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Instrumen penelitian yang digunakan berupa dokumentasi laporan keuangan perusahaan dan data harga saham yang kemudian diolah menggunakan perangkat lunak statistik SPSS.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu dengan cara menghimpun dan mencatat data laporan keuangan serta harga saham yang telah dipublikasikan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan studi pustaka untuk memperoleh teori dan informasi yang berkaitan dengan profitabilitas, harga saham, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian, sedangkan analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.

Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri atas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinearitas. Pengujian tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi syarat statistik sehingga hasil penelitian dapat dipercaya. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan, serta uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui kemampuan variabel

independen dalam menjelaskan variabel dependen. Seluruh proses pengolahan data dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak statistik SPSS.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

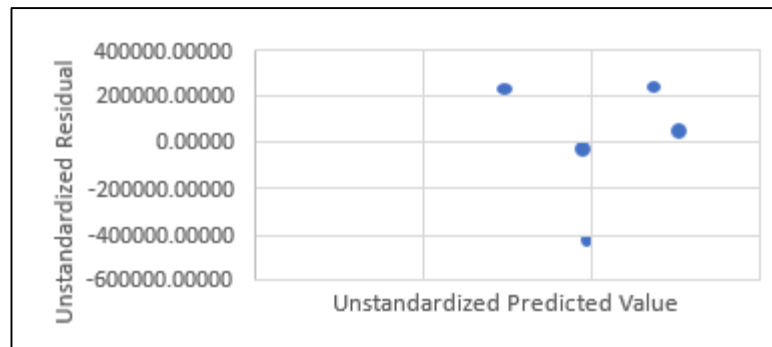
#### Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

Variabel	Shapiro-Wilk Sig.
ROA	0,839
ROE	0,721
Harga Saham	0,291

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel ROA sebesar 0,839, ROE sebesar 0,721, dan harga saham sebesar 0,291. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

#### Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian.

#### Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
ROA	0,181	5,538
ROE	0,181	5,538

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diketahui bahwa nilai tolerance pada variabel ROA dan ROE sebesar 0,181 atau lebih besar dari 0,10, sedangkan nilai VIF sebesar 5,538 atau lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi penelitian ini.

#### Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	3,327

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 3,327. Nilai tersebut menunjukkan adanya indikasi autokorelasi negatif pada model regresi. Namun, hasil tersebut dapat dipengaruhi oleh jumlah sampel penelitian yang relatif sedikit sehingga hasil pengujian kurang stabil.

#### Uji t

Tabel 5. Uji t

Variabel	Sig.	Keterangan
ROA	0,597	Tidak Signifikan
ROE	0,347	Tidak Signifikan

Berdasarkan hasil uji t, variabel ROA memiliki nilai signifikansi sebesar 0,597 yang lebih besar dari 0,05 sehingga ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel ROE memiliki nilai signifikansi sebesar 0,347 yang juga lebih besar dari 0,05 sehingga ROE tidak berpengaruh

signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, secara parsial variabel ROA dan ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### Uji F

Tabel 6. Uji F

<b>F Hitung</b>	<b>Sig.</b>
<b>9,002</b>	<b>0,100</b>

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 9,002 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,100. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA dan ROE secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>
0,949	0,900	0,800

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R sebesar 0,949 yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel ROA dan ROE terhadap harga saham termasuk dalam kategori sangat kuat. Selain itu, nilai R Square sebesar 0,900 menunjukkan bahwa variabel ROA dan ROE mampu menjelaskan pengaruh terhadap harga saham sebesar 90%, sedangkan sisanya sebesar 10% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham, Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki nilai signifikansi sebesar 0,597 dan ROE sebesar 0,347, dimana kedua nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara individual ROA dan ROE belum mampu memengaruhi perubahan harga saham secara signifikan. Selain itu, hasil uji F juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,100 yang berarti secara bersama-sama ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,900 yang berarti variabel ROA dan ROE memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap harga saham dan mampu menjelaskan pengaruh sebesar 90%, sedangkan sisanya sebesar 10% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian serta penyusunan artikel ini, khususnya kepada Ibu Adria Wuri Lastari, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan saran selama proses penelitian. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada keluarga, teman-teman, dan seluruh pihak yang telah memberikan dukungan moral sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa artikel ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan penelitian di masa mendatang. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen keuangan dan pasar modal.

### REFERENSI

- Dekrita, Y. A., & Goo, E. E. K. (2024). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori & Praktik*. Eureka Media Aksara.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2017). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

- Husnan, S. (2019). *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan*. Yogyakarta: BPFPE.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFPE.
- Kasmir. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Munawir, S. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Pratiwi, R. A. S., & Santoso, B. H. (2019). Pengaruh ROA, ROE, EPS, dan CR terhadap harga saham perusahaan food and beverages di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(8), 1–15. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2017). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2014). *Fundamentals of Financial Management*. New Jersey: Prentice Hall.
- Wilson, K. (2020). *Manajemen Keuangan*. Modal.